

DETEKSI PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL STUDI DESKRIPTIF DI PUSKESMAS I AJIBARANG

*Preeclampsia Detection In Pregnant Women Descriptive Study
At Ajibarang Community Health Center I*

Suwipah

Universitas Al-Irsyad Cilacap
Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap

ABSTRAK

Latar Belakang: Deteksi dini risiko preeklampsia merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menemukan faktor risiko dan komplikasi seperti preeklampsia pada ibu hamil. Deteksi dini dilakukan melalui pemeriksaan BMI (*Body Mass Index*), MAP (*Mean Arterial Pressure*), ROT (*Roll Over Test*), Primigravida, Usia dan Primutua sekunder (jarak kehamilan) yang tujuannya untuk menskrining adanya faktor risiko preeklampsia. **Tujuan:** Mengetahui deteksi preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas I Ajibarang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan *retrospektif*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel adalah ibu hamil dengan preeklampsia di Puskesmas I Ajibarang sebanyak 77 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar checklist. Analisis data menggunakan uji distribusi frekuensi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar terdeteksi preeklampsia pada usia kehamilan 29-40 minggu (trimester III) (62.3%), pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas (49.4%), terdeteksi preeklampsia oleh bidan (50.6%) dan setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan protein urine (62.3%).

Kata Kunci: Deteksi, Ibu Hamil, Preeklampsia

ABSTRACT

Background: Early detection of preeclampsia risk is an activity that aims to find risk factors and complications such as preeclampsia in pregnant women. Early detection is done through examination of BMI (*Body Mass Index*), MAP (*Mean Arterial Pressure*), ROT (*Roll Over Test*), Primigravida, Age and secondary Primutua (*pregnancy interval*) which aims to screen for risk factors for preeclampsia. **Objective:** To determine the detection of preeclampsia in pregnant women at Puskesmas I Ajibarang. **Method:** This type of research is quantitative research using a descriptive method design with a retrospective approach. The sampling technique is purposive sampling with samples of pregnant women with preeclampsia at Puskesmas I Ajibarang as many as 77 respondents. The research instrument uses a checklist sheet. Data analysis uses a frequency distribution test. **Results:** The results of the study showed that most cases of preeclampsia were detected at 29-40 weeks of pregnancy (trimester III) (62.3%), during pregnancy check-ups at the health center (49.4%), preeclampsia was detected by midwives (50.6%) and after blood pressure and urine protein checks (62.3%).

Keywords: Detection, Pregnant Women, Preeclampsia